

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)



Izin Operasional No. 2673 Tahun 2012, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia

Alamat: Gantar, Indramayu, Indonesia 45264. Telp. (62 234) 74815-22, Ext. 2036, 2049
Fax. (62 234) 742 833, Website: iai-alzaytun.ac.id E-mail: sekretariat@iai-alzaytun.ac.id



SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM	Kode/No.:	STD/SPMI/AKD/026
	Tanggal:	
	Revisi: 00	
Area: Akademik	Jumlah halaman: 12	

Proses	Koordinator/Personalia Pelaksana			Tanggal
	Nama	Jabatan/Unit Kerja IAI AL-AZIS	Tanda Tangan	
1. Persiapan/ Perencanaan	Dede Indra Setiabudi, S.Pd., M.Pd.	Kapusat Pengembangan LPMI		
2. Perumusan	Dewi Utami, S.Pd., M.Pd.	Dekan Fakultas Tarbiyah		
	Dr. Siti Ngainnur Rohmah, S.Sos.I., M.A.	Dekan Fakultas Syari'ah		
	Dr. Muhammad Nur Kholish AR, S.Si, M.T.	Dekan Fakultas Dakwah		
	Dede Indra Setiabudi, S.Pd., M.Pd.	Kapusat Pengembangan LPMI		
3. Evaluasi/ Pengawasan/ Pengendalian	Fitri Rachmiati Sunarya, M.B.A.	Warek Bidang Akademik		
	Dr. Irvan Iswandi, S.E., M.T.	Warek Bidang Administrasi		
	Dr. Ir. Bambang Triyoga, M.T.	Senat Institut		
	Meity Suryandari, S.Pd.Ek., M.Pd.	Plt. Kapusat Monev LPMI		

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
I. VISI, MISI, TUJUAN	1
II. RATIONALE STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM IAI AL-AZIS	7
III. PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI ISI STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM IAI AL-AZIS	7
IV. DEFINISI ISTILAH.....	8
V. PERNYATAAN ISI STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM IAI AL-AZIS..	9
VI. STRATEGI PELAKSANAAN STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM IAI AL- AZIS	10
VII. INDIKATOR KETERCAPAIAN STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM IAI AL-AZIS	11
VIII. DOKUMEN TERKAIT PELAKSANAAN STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM IAI AL-AZIS	11
IX. REFERENSI.....	12

I. VISI, MISI, TUJUAN

Dalam dokumen ini pertama-tama dikemukakan ialah visi dan misi Ma'had Al-Zaytun; IAI AL-AZIS; dan Fakultas-fakultas yang ada di lingkungan IAI AL-AZIS. Visi dan misi Ma'had Al-Zaytun adalah pedoman dan acuan utama penyusunan/perumusan visi, misi, dan tujuan IAI AL-AZIS.

1. Visi dan Misi Ma'had Al-Zaytun

a. Visi dan Misi

Perbaiki kualitas pendidikan ummat yang tersimpul di dalam motto Al-Zaytun Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi serta Pengembangan Budaya Perdamaian.

b. Arah dan Tujuan

Arah dan tujuan Ma'had Al-Zaytun adalah mempersiapkan peserta didik untuk beraqidah yang kokoh kuat terhadap Allah dan Syari'at-Nya, menyatu di dalam tauhid, berakhlaq al-karimah, berilmu pengetahuan yang luas, berketerampilan tinggi yang tersimpul dalam *bashthotan fil 'ilmi wal jismi* sehingga sanggup siap dan mampu untuk hidup secara dinamis di lingkungan negara bangsanya dan masyarakat antar bangsa dengan penuh kesejahteraan dan kebahagiaan duniawi mahupun *ukhrowi*.

c. Landasan

- *Pesantren spirit but modern system*
- Mendidik dan membangun semata-mata beribadah kepada Allah

2. Visi, Misi, dan Tujuan IAI AL-AZIS

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi riset internasional berbasis *ajaran Ilahi untuk semua*, bersistem kontemporer, berbudaya toleransi dan perdamaian, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi yang merdeka ruh, merdeka fikir, merdeka ilmu.

b. Misi

- 1) Memadukan, mengembangkan pendidikan dan pengajaran melalui pemikiran, tatanan, serta solidaritas secara global yang berbasis *ajaran Ilahi untuk semua* dengan pendekatan inklusif, kreatif, inovatif, pula adaptif.
- 2) Mengembangkan penelitian kebaruan, transformatif, terpadu, kontemporer dan efisien sehingga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lokal, nasional, maupun global.

- 3) Menyediakan pelayanan yang inklusif kepada masyarakat atas karya bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara terpadu, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi.
- 4) Membangun budaya pribadi yang mandiri dan merdeka untuk berkontribusi bagi negara dan dunia yang penuh rahmat melalui pelampauan standar nasional pendidikan tinggi.
- 5) Menerapkan tata kelola institut yang mengedepankan fungsi, tugas, dan hasil secara proporsional dan profesional untuk keberlanjutan perguruan tinggi.
- 6) Mewujudkan luaran tridharma yang memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi sistem pendidikan abad XXI dalam perspektif keindonesiaan berdasarkan Pancasila.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan peserta didik dan lulusan berkualitas yang memiliki karakter *rahmatan lil 'alamin*.
- 2) Menghasilkan karya dan penelitian berkualitas tinggi sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.
- 3) Mewujudkan pelayanan yang inklusif sehingga masyarakat memiliki keberdayaan, mengesampingkan perbedaan ras, suku, budaya, generasi, gender, geografi, kesetaraan kesempatan, memberikan peluang kemampuan sosial masyarakat yang disepakati.
- 4) Membangun generasi *entrepreneur* untuk kemajuan negara bangsanya dan perdamaian dunia.
- 5) Mengoptimalkan sistem layanan berbasis digital dalam pengembangan budaya mutu perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- 6) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam menghasilkan karya produktif yang bermanfaat bagi wujudnya sentra-sentra pendidikan di kabupaten/kota seluruh Indonesia yang kolaboratif, transformatif, berkeadilan dan berkelanjutan.

3. Fakultas-Fakultas di Lingkungan IAI AL-AZIS

a. Fakultas Tarbiyah

Visi, misi, dan tujuan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) sebagai berikut:

1) Visi

“Menjadi fakultas riset bagi pengembangan ilmu syariah dan hukum berbasis

ajaran Ilahi untuk semua, bersistem kontemporer, berbudaya toleransi, perdamaian, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, manusiawi yang merdeka ruh, merdeka fikir, merdeka ilmu.”

2) Misi

- a) Memadukan, mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu syariah dan hukum melalui pemikiran, tatanan, serta solidaritas secara global yang berbasis ajaran Ilahi¹ untuk semua² dengan pendekatan inklusif³, kreatif⁴, inovatif, pula adaptif.
- b) Mengembangkan penelitian kebaruan, transformatif, terpadu, kontemporer dan efisien dalam bidang ilmu syariah dan hukum sehingga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lokal, nasional, maupun global.
- c) Menyediakan pelayanan yang inklusif dalam bidang ilmu syariah dan hukum kepada masyarakat atas karya bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara terpadu, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi.
- d) Membangun budaya pribadi yang mandiri dan merdeka dalam bidang ilmu syariah dan hukum untuk berkontribusi bagi negara dan dunia yang penuh rahmat melalui pelampauan standar nasional pendidikan tinggi.
- e) Menerapkan tata kelola⁵ fakultas yang mengedepankan fungsi, tugas, dan hasil secara proporsional dan profesional untuk keberlanjutan fakultas.
- f) Mewujudkan luaran tridharma yang memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi sistem pendidikan abad XXI dalam perspektif keindonesiaan berdasarkan Pancasila.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan peserta didik dan lulusan berkualitas⁶ dalam bidang ilmu syariah dan hukum yang memiliki karakter *rahmatan lil 'alamin*.
- b) Menghasilkan karya dan penelitian⁷ di bidang ilmu syariah dan hukum yang berkualitas tinggi sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.

¹ Ajaran Ilahi: Ketuhanan Yang Maha Esa, Tuhan untuk seluruh manusia, Kitab Suci untuk semua.

² Untuk semua: untuk seluruh makhluk hidup.

³ Inklusif: Pendidikan untuk semua (*education for all*), toleran dan damai, berkeadilan (Morton Deutsch), multikultur, diversitas, kesetaraan, aksesibilitas,

⁴ Kreatif: aspek pemikiran

⁵ Untuk mengakomodir VMTS dari unsur nonakademik (pendukung)

⁶ Lulusan berkualitas: mencakup yang ada pada poin 2.a., lulusan yang memenuhi target CPL pada semua prodi

⁷ Orientasi pada luaran *loutcome* berupa karya dan penelitian

- c) Mewujudkan pelayanan dalam bidang ilmu syariah dan hukum yang inklusif sehingga masyarakat memiliki keberdayaan dan memberikan peluang kemampuan sosial masyarakat yang disepakati.
- d) Membangun generasi *entrepreneur* dalam bidang ilmu syariah dan hukum untuk kemajuan negara bangsanya dan perdamaian dunia.
- e) Mengoptimalkan system layanan dalam bidang ilmu syariah dan hukum berbasis digital dalam pengembangan budaya mutu fakultas yang berkelanjutan.
- f) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan karya produktif yang bermanfaat bagi terwujudnya sentra-sentra pendidikan di kabupaten/kotaseseluruh Indonesia yang kolaboratif, transformatif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

b. Fakultas Syariah

Visi, misi, dan tujuan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi fakultas riset bagi pengembangan ilmu syariah dan hukum berbasis *ajaran Ilahi untuk semua*, bersistem kontemporer, berbudaya toleransi, perdamaian, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, manusiawi yang merdeka ruh, merdeka fikir, merdeka ilmu.

2) Misi

- a) Memadukan, mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu syariah dan hukum melalui pemikiran, tatanan, serta solidaritas secara global yang berbasis ajaran Ilahi⁸ untuk semua⁹ dengan pendekatan inklusif¹⁰, kreatif¹¹, inovatif, pula adaptif.
- b) Mengembangkan penelitian kebaruan, transformatif, terpadu, kontemporer dan efisien dalam bidang ilmu syariah dan hukum sehingga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lokal, nasional, maupun global.

⁸ Ajaran Ilahi: Ketuhanan Yang Maha Esa, Tuhan untuk seluruh manusia, Kitab Suci untuk semua.

⁹ Untuk semua: untuk seluruh makhluk hidup.

¹⁰ Inklusif: Pendidikan untuk semua (*education for all*), toleran dan damai, berkeadilan (Morton Deutsch), multikultur, diversitas, kesetaraan, aksesibilitas,

¹¹ Kreatif: aspek pemikiran

- c) Menyediakan pelayanan yang inklusif dalam bidang ilmu syariah dan hukum kepada masyarakat atas karya bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara terpadu, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi.
 - d) Membangun budaya pribadi yang mandiri dan merdeka dalam bidang ilmu syariah dan hukum untuk berkontribusi bagi negara dan dunia yang penuh rahmat melalui pelampauan standar nasional pendidikan tinggi.
 - e) Menerapkan tata kelola fakultas yang mengedepankan fungsi, tugas, dan hasil secara proporsional dan profesional untuk keberlanjutan fakultas.
 - f) Mewujudkan luaran tridharma yang memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi sistem pendidikan abad XXI dalam perspektif keindonesiaan berdasarkan Pancasila
- 3) Tujuan
- a) Menghasilkan peserta didik dan lulusan berkualitas¹² dalam bidang ilmu syariah dan hukum yang memiliki karakter *rahmatan lil 'alamin*
 - b) Menghasilkan karya dan penelitian¹³ di bidang ilmu syariah dan hukum yang berkualitas tinggi sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.
 - c) Mewujudkan pelayanan dalam bidang ilmu syariah dan hukum yang inklusif sehingga masyarakat memiliki keberdayaan dan memberikan peluang kemampuan sosial masyarakat yang disepakati.
 - d) Membangun generasi *entrepreneur* dalam bidang ilmu syariah dan hukum untuk kemajuan negara bangsanya dan perdamaian dunia.
 - e) Mengoptimalkan sistem layanan dalam bidang ilmu syariah dan hukum berbasis digital dalam pengembangan budaya mutu fakultas yang berkelanjutan.
 - f) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan karya produktif yang bermanfaat bagi terwujudnya sentra-sentra pendidikan di kabupaten/kota seluruh Indonesia yang kolaboratif, transformatif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

¹² Lulusan berkualitas: mencakup yang ada pada poin 2.a., lulusan yang memenuhi target CPL pada semua prodi

¹³ Orientasi pada luaran *outcome* berupa karya dan penelitian

c. Fakultas Dakwah

Visi, misi, dan tujuan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) sebagai berikut:

1) Visi

“Menjadi satu diantara pusat rujukan para pakar Manajemen Dakwah serta pakar Komunikasi dan Penyiaran Islam yang profesional, dinamis, dan kompetitif dengan berbasis *ajaran Ilahi untuk semua*, bersistem kontemporer, berbudaya toleransi dan perdamaian, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi yang merdeka ruh, merdeka fikir, merdeka ilmu.”

2) Misi

- a) Memadukan, mengembangkan pendidikan dan pengajaran bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui pemikiran, tatanan, serta solidaritas secara global yang berbasis *ajaran Ilahi*¹⁴ *untuk semua*¹⁵ dengan pendekatan inklusif¹⁶, kreatif¹⁷, inovatif, pula adaptif.
- b) Mengembangkan penelitian kebaruan bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang transformatif, terpadu, kontemporer dan efisien sehingga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lokal, nasional, maupun global.
- c) Menyediakan pelayanan yang inklusif kepada masyarakat atas karya bidang ilmu pengetahuan Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam, teknologi dan seni secara terpadu, demi terwujudnya masyarakat sehat, cerdas, dan manusiawi.
- d) Membangun budaya pribadi yang mandiri dan merdeka untuk berkontribusi bagi negara dan dunia yang penuh rahmat melalui pelampauan standar nasional pendidikan tinggi di bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- e) Menerapkan tata kelola¹⁸ fakultas mencakup program studi Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengedepankan fungsi, tugas, dan hasil secara proporsional dan profesional untuk keberlanjutan dilingkup Fakultas Dakwah.

¹⁴Ajaran Ilahi: Ketuhanan Yang Maha Esa, Tuhan untuk seluruh manusia, Kitab Suci untuk semua

¹⁵untuk semua: untuk seluruh makhluk hidup

¹⁶Inklusif: Pendidikan untuk semua (*education for all*), toleran dan damai, berkeadilan (Morton Deutsch), multikultur, diversitas, kesetaraan, aksesibilitas,

¹⁷Kreatif: aspek pemikiran

¹⁸Untuk mengkomodir VMTS dari unsur nonakademik (pendukung)

- f) Mewujudkan luaran tridharma di bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam yang memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi sistem pendidikan abad XXI dalam perspektif keindonesiaan berdasarkan Pancasila.
- 3) Tujuan
- a) Menghasilkan peserta didik dan lulusan program studi Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam berkualitas¹⁹ yang memiliki karakter *rahmatan lil 'alamin*.
- b) Menghasilkan karya dan penelitian²⁰ bidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam berkualitas tinggi sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.
- c) Mewujudkan pelayanan yang inklusif dilingkup Fakultas Dakwah sehingga masyarakat memiliki keberdayaan, mengesampingkan perbedaan ras, suku, budaya, generasi, gender, geografi, kesetaraan kesempatan, memberikan peluang kemampuan sosial masyarakat yang disepakati.
- d) Membangun generasi *entrepreneur* dibidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk kemajuan negara bangsanya dan perdamaian dunia.
- e) Mengoptimalkan sistem layanan berbasis digital dalam pengembangan budaya mutu perguruan tinggi yang berkelanjutan dilingkup Fakultas Dakwah.
- f) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang Manajemen Dakwah serta Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menghasilkan karya produktif yang bermanfaat bagi wujudnya sentra-sentra pendidikan di kabupaten/kota seluruh Indonesia yang kolaboratif, transformatif, berkeadilan dan berkelanjutan.

II. RATIONALE STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM IAI AL-AZIS

Laboratorium sebagai salah satu komponen vital dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi IAI AL-AZIS sebagai *center of excellence* dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai Islam, budaya toleransi, dan perdamaian. Standar Pengelolaan Laboratorium disusun untuk menjamin bahwa semua kegiatan akademik dan nonakademik yang berkaitan dengan

¹⁹Lulusan berkualitas: mencakup yang ada pada poin 2.a., lulusan yang memenuhi target CPL pada semua prodi

²⁰Orientasi pada luaran /outcome berpakarya dan penelitian

pemanfaatan laboratorium berlangsung secara efektif, efisien, aman, dan akuntabel. *Rationale* ini berpijak pada urgensi laboratorium sebagai sarana pembelajaran aktif (*active learning*) dan eksperiensial, yang mampu memperkuat pemahaman teoritis mahasiswa, meningkatkan keterampilan praktis, serta mendorong inovasi ilmiah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Standar ini juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, serta ketentuan yang tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Dengan demikian, penyusunan dan implementasi standar ini menjadi kebutuhan mendesak guna menjamin mutu layanan laboratorium, memperkuat akuntabilitas institusi, serta mendukung capaian pembelajaran lulusan (CPL) di seluruh program studi di lingkungan IAI AL-AZIS.

III. PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI ISI STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM IAI AL-AZIS

Pelaksanaan Standar Pengelolaan Laboratorium di IAI AL-AZIS menjadi tanggung jawab sejumlah pihak terkait sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing. Adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kepala Bagian Laboratorium
2. Rektor IAI AL-AZIS
3. Dekan Fakultas
4. Dosen Pengguna Laboratorium
5. Teknisi Laboratorium
6. AMI (Audit Mutu Internal)

IV. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah yang digunakan dalam dokumen ini adalah hasil rujukan atas definisi yang dikemukakan dalam sejumlah pedoman dan peraturan perundang-undangan berkaitan dengan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Daftar dan definisi istilah yang digunakan dalam dokumen ini akan disempurnakan dan dikembangkan pada masa yang akan datang sesuai dengan keperluan. Dalam standar ini yang dimaksud dengan:

1. Laboratorium adalah Suatu fasilitas pendidikan yang dilengkapi dengan alat, bahan, dan fasilitas lain yang digunakan untuk melakukan eksperimen, praktik, dan penelitian dalam rangka mendukung pembelajaran serta pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah Dokumen yang berisi petunjuk tertulis yang mendetail mengenai prosedur kerja yang harus diikuti oleh semua pihak yang terlibat dalam penggunaan laboratorium, guna memastikan kelancaran, keselamatan, dan kualitas kerja laboratorium.
3. Inventarisasi adalah Proses pencatatan dan pengelolaan alat dan bahan yang ada di laboratorium untuk memastikan bahwa setiap item terdaftar, terorganisir dengan baik, dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Praktikum adalah Kegiatan pembelajaran yang melibatkan mahasiswa untuk mempraktekkan teori yang telah diajarkan dalam kelas melalui percobaan, penelitian, atau penggunaan alat laboratorium.
5. Rencana Praktikum (RP) adalah Dokumen yang berisi rincian kegiatan praktikum yang akan dilakukan dalam satu periode mata kuliah, termasuk tujuan, materi, prosedur, alat dan bahan yang digunakan, serta pengaturan waktu.
6. Lembar Kerja Praktikum (LKP) adalah Formulir yang digunakan oleh mahasiswa untuk mencatat hasil observasi, eksperimen, atau penelitian selama praktikum serta melaporkan analisis yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan praktikum.
7. Pengelolaan Laboratorium adalah Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi seluruh kegiatan yang terkait dengan penggunaan laboratorium untuk mendukung pembelajaran dan penelitian, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana laboratorium.
8. Mutu Laboratorium adalah Tingkat kualitas yang tercapai dalam pengelolaan laboratorium yang mencakup aspek keselamatan, kebersihan, keteraturan, kecukupan peralatan, serta kemampuan laboratorium untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian sesuai dengan standar yang ditetapkan.
9. Audit Mutu adalah Proses evaluasi dan penilaian yang dilakukan untuk memverifikasi bahwa pengelolaan laboratorium sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
10. Evaluasi Kinerja adalah Proses menilai sejauh mana tujuan dan hasil yang telah ditetapkan dalam pengelolaan laboratorium tercapai, dengan memperhatikan kualitas, efisiensi, dan efektivitas operasional.
11. Keselamatan Kerja Laboratorium adalah Prosedur dan langkah-langkah yang harus diambil untuk melindungi keselamatan pengguna laboratorium, termasuk dosen, mahasiswa, dan teknisi, dari risiko yang dapat timbul selama kegiatan praktikum atau eksperimen, serta pengelolaan bahan kimia dan limbah laboratorium yang aman.

12. Pelatihan Laboratorium adalah Proses pemberian pengetahuan dan keterampilan kepada pengguna laboratorium mengenai cara penggunaan alat dan bahan laboratorium, prosedur keselamatan kerja, dan tata tertib yang berlaku di laboratorium.
13. Evaluasi Mutu Internal adalah Penilaian yang dilakukan secara internal oleh pihak-pihak di lingkungan IAI AL-AZIS untuk mengukur efektivitas dan efisiensi laboratorium dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian, serta untuk menentukan area yang perlu diperbaiki.
14. Evaluasi Mutu Eksternal adalah Penilaian yang dilakukan oleh lembaga atau pihak luar yang independen untuk menilai standar pengelolaan laboratorium, yang bertujuan untuk memastikan laboratorium memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh badan akreditasi atau pihak terkait lainnya.
15. Sarana dan Prasarana Laboratorium adalah Semua peralatan, fasilitas, dan sumber daya yang tersedia di laboratorium, termasuk alat uji, bahan kimia, ruang praktikum, dan sistem manajemen, yang mendukung pelaksanaan praktikum, penelitian, dan kegiatan akademik lainnya.

V. PERNYATAAN ISI STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM IAI AL-AZIS

Pernyataan isi standar ini memuat ketentuan, tanggung jawab, serta prosedur yang harus dipenuhi oleh seluruh pihak terkait dalam rangka mendukung tercapainya pelaksanaan standar secara efektif dan terukur. Adapun pernyataan isi standar dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kabag Laboratorium mampu menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja tahunan laboratorium dengan mengacu pada standar operasional prosedur dan kebutuhan program studi minimal 1 kali setiap awal tahun akademik.
2. Kabag Laboratorium dapat menginventarisasi dan mendokumentasikan seluruh alat dan bahan laboratorium secara sistematis menggunakan aplikasi manajemen aset dengan akurasi data minimal 95%.
3. Kabag Laboratorium memastikan dosen pengguna laboratorium menyusun Rencana Praktikum (RP) dan Lembar Kerja Praktikum (LKP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) minimal 1 minggu sebelum praktikum berlangsung.
4. Kabag Laboratorium dapat memastikan mahasiswa pengguna laboratorium menjalankan prosedur keselamatan kerja berdasarkan instruksi dan buku panduan keselamatan kerja dengan tingkat kepatuhan minimal 90%.

5. Kabag Laboratorium melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan laboratorium berdasarkan hasil *monitoring* kegiatan praktikum dan laporan kegiatan secara berkala minimal 1 kali setiap semester.
6. Kabag Laboratorium mengkoordinasikan pelaksanaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium berdasarkan jadwal piket dan pedoman tata tertib dengan tingkat keluhan pengguna kurang dari 5%.
7. Kabag Laboratorium menyelenggarakan pelatihan teknis penggunaan alat dan keselamatan kerja bagi dosen dan mahasiswa pengguna minimal 1 kali setiap tahun akademik.
8. Kabag Laboratorium mengusulkan perbaikan sarana dan pengembangan program kerja berdasarkan hasil evaluasi mutu internal dengan tingkat rekomendasi implementasi minimal 80% diterima oleh pimpinan institusi.

VI. STRATEGI PELAKSANAAN STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM IAI AL-AZIS

Strategi yang digunakan dalam rangka pelaksanaan Standar Pengelolaan Laboratorium IAI AL-AZIS, antara lain sebagai berikut:

1. Kabag Laboratorium mampu mengkoordinasikan seluruh aktivitas pengelolaan laboratorium melalui supervisi rutin dan laporan kegiatan mingguan dengan tingkat partisipasi unit pengguna minimal 95%.
2. Kabag Laboratorium dapat menerapkan pedoman kerja laboratorium yang baku berdasarkan SOP yang ditetapkan dan disosialisasikan kepada seluruh pengguna dengan tingkat kesesuaian pelaksanaan terhadap SOP minimal 90%.
3. Kabag Laboratorium menyelenggarakan pelatihan internal untuk dosen dan teknisi laboratorium dalam bentuk *workshop* penggunaan alat dan keselamatan kerja minimal 1 kali setiap semester.
4. Kabag Laboratorium menggunakan sistem digital untuk pengelolaan data inventarisasi alat dan jadwal penggunaan laboratorium dengan aplikasi manajemen laboratorium yang tersedia dengan tingkat keterpakaian sistem minimal 90% oleh pengguna.
5. Kabag Laboratorium membangun sinergi kerja lintas unit seperti program studi, LPMI, dan bagian keuangan melalui pertemuan koordinatif triwulanan dengan kehadiran lintas unit minimal 80% dari undangan yang diedarkan.
6. Kabag Laboratorium melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan laboratorium berdasarkan IKU (Indikator Kinerja Utama) dan survei kepuasan pengguna minimal 1 kali per tahun akademik.

7. Kabag Laboratorium mengajukan anggaran kebutuhan laboratorium berdasarkan hasil evaluasi kegiatan dan rencana pengembangan laboratorium dengan usulan yang disetujui minimal 80% oleh pimpinan institusi.
8. Kabag Laboratorium melakukan tindak lanjut atas hasil audit mutu internal dan eksternal berdasarkan temuan audit yang telah didokumentasikan dalam waktu maksimal 1 bulan setelah laporan audit diterbitkan.

VII. INDIKATOR KETERCAPAIAN STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM IAI AL-AZIS

Indikator yang digunakan dalam rangka mengukur atau mengevaluasi ketercapaian Standar Pengelolaan Laboratorium IAI AL-AZIS pada tahap ini sebagai berikut:

1. Kabag Laboratorium mampu menunjukkan dokumen rencana kerja tahunan laboratorium yang disusun berdasarkan kebutuhan program studi dan disahkan oleh pimpinan institusi minimal 1 dokumen per tahun akademik.
2. Kabag Laboratorium dapat menyediakan laporan inventarisasi alat dan bahan yang terdokumentasi secara digital melalui sistem manajemen laboratorium dengan akurasi data minimal 95%.
3. Kabag Laboratorium memastikan tersedianya Rencana Praktikum dan Lembar Kerja Praktikum dari dosen yang dikumpulkan dan diverifikasi oleh laboratorium minimal 90% sebelum kegiatan praktikum dimulai.
4. Kabag Laboratorium mampu menunjukkan data pelatihan penggunaan alat dan keselamatan kerja yang dilaksanakan bersama dosen dan mahasiswa pengguna laboratorium minimal 1 pelatihan setiap semester.
5. Kabag Laboratorium dapat menunjukkan hasil evaluasi kegiatan laboratorium yang disusun berdasarkan indikator kinerja dan survei kepuasan pengguna dengan nilai kepuasan minimal 80%.
6. Kabag Laboratorium mengelola data kehadiran koordinasi antarunit berdasarkan notulensi dan daftar hadir pertemuan koordinatif dengan tingkat kehadiran minimal 80% dari undangan.
7. Kabag Laboratorium mampu menunjukkan laporan pemanfaatan sistem digital manajemen laboratorium berdasarkan log aktivitas pengguna sistem dengan tingkat pemanfaatan minimal 90%.
8. Kabag Laboratorium menyusun laporan tindak lanjut hasil audit mutu laboratorium yang dirancang sesuai rekomendasi audit internal dan eksternal dalam kurun waktu maksimal 1 bulan setelah laporan diterbitkan.

VIII. DOKUMEN TERKAIT PELAKSANAAN STANDAR PENGELOLAAN LABORATORIUM IAI AL-AZIS

Dalam rangka pelaksanaan Standar Pengelolaan Laboratorium IAI AL-AZIS diperlukan sejumlah dokumen/pedoman lain yang terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Pedoman Operasional Laboratorium
2. Rencana Kerja Tahunan Laboratorium
3. Laporan Kegiatan Laboratorium
4. Formulir Inventarisasi Alat dan Bahan Laboratorium
5. Dokumen Pelatihan dan Sertifikasi Penggunaan Alat
6. Laporan Evaluasi Mutu Internal dan Eksternal
7. Dokumen Pengajuan Anggaran Laboratorium
8. Notulen Rapat Koordinasi Antar Unit

IX. REFERENSI

1. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 53 tahun 2023.
3. Peraturan Akreditasi BAN PT No. 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.